

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perusahaan transportasi memainkan peran penting dalam bekerja dengan pengembangan individu dan barang dagangan, baik dalam skala lokal, regional, maupun internasional. Mereka menyediakan berbagai layanan seperti penerbangan, kereta api, taksi, ride-hailing, pengiriman barang, dan masih banyak lagi. Perusahaan transportasi di Indonesia merupakan substansi bisnis yang ikut serta dalam transportasi dengan memberikan administrasi transportasi kepada masyarakat di Indonesia. Mereka berperan dalam menghubungkan individu, produk, dan administrasi dimulai dengan satu tempat kemudian berlanjut ke tempat berikutnya dalam skala lokal, teritorial, dan internasional. Kami adalah organisasi yang berpartisipasi dalam perolehan tenaga kerja dan produk untuk berbagai keperluan, misalnya perolehan tenaga kerja dan produk untuk modern sahamnya diperdagangkan di pasar modal Indonesia.

Ukuran organisasi dicirikan sebagai kesan organisasi patokan yang dikumpulkan dalam ukuran organisasi, yang diselesaikan berdasarkan ukuran sumber daya, khususnya kelimpahan organisasi, kuantitas kepemilikan sumber daya, dan kesepakatan lengkap dari sebuah organisasi. organisasi (sastrawan dan Latrini, 2016). Angka total penjualan digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena memberikan gambaran yang lebih baik tentang kapasitas organisasi dalam menjalankan bisnisnya.

Profitabilitas mengacu pada kapasitas suatu organisasi atau bisnis untuk menciptakan manfaat atau manfaat dari latihan kerjanya. Profitabilitas adalah ukuran penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu entitas dan dapat memberikan gambaran tentang seberapa efisien dan berhasil bisnis tersebut dalam menghasilkan pendapatan.

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan atau individu dengan tujuan memenuhi kewajiban keuangan mereka dengan menggunakan aset yang dimiliki. Dalam konteks keuangan, solvabilitas mengacu pada tingkat likuiditas dan stabilitas keuangan entitas tersebut. Solvabilitas yang baik penting untuk menjaga keberlanjutan dan kelangsungan operasional suatu perusahaan. Dengan solvabilitas yang kuat, perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kembali hutang-hutangnya dan tetap beroperasi tanpa menghadapi risiko kebangkrutan.

Opini audit adalah pandangan ahli yang diberikan oleh pemeriksa gratis setelah mengarahkan tinjauan ringkasan anggaran suatu elemen. Penilaian tinjauan ini mencerminkan sudut pandang evaluator dalam hal keandalan, kewajaran, dan konsistensi laporan anggaran tersebut dengan standar akuntansi yang berlaku.

Audit delay adalah waktu yang dibutuhkan antara akhir periode perincian keuangan organisasi dan tanggal ketika ringkasan anggaran ditinjau dan didukung oleh peninjau gratis. Audit delay mencakup proses pengumpulan dan pemeriksaan data keuangan, serta penyelesaian laporan keuangan yang akhirnya diaudit.

Perusahaan transportasi adalah suatu entitas bisnis yang beroperasi dalam industri transportasi untuk menghubungkan orang dan produk dimulai dengan satu titik lalu ke titik berikutnya. Mereka menyediakan berbagai layanan transportasi yang luas, seperti transportasi darat, laut, udara, atau rel, tergantung pada jenis perusahaan transportasi yang spesifik.

Wilayah pengangkutan dan pondasi juga merupakan bagian yang vital bagi provinsi Indonesia karena sebagian besar wilayah di Indonesia merupakan negara kepulauan yang membutuhkan sarana pengangkutan dan kerangka kerja yang memuaskan sebagai penghubung untuk tindakan keuangan, penyebaran kebutuhan daerah setempat yang lebih luas, dan pengangkutan penduduk yang tidak memihak dengan diadakannya latihan keimigrasian. Di bidang transportasi sebenarnya memiliki spekulasi pintu terbuka yang luar biasa yang seharusnya terlihat dari popularitas transportasi darat, laut, dan udara, meskipun pasar dalam negeri juga masih memiliki pintu terbuka yang luas. Kawasan transportasi mengalami perkembangan moneter pada tahun 2019, sebesar Rp.740.399,3 miliar, meningkat dari Rp.540.300,8 miliar pada tahun 2016. (sumber data: BPS).

Kekhasan dampak ukuran organisasi, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Audit Delay terhadap Penundaan Tinjauan pada organisasi pengangkutan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022

Tabel 1. 1 Jumlah pendukung yang terlambat menyampaikan laporan anggaran Penelaahan

Priode	Total Emiten
2020	26
2021	27
2022	33

Sumber: www.idx.co.id

Mengingat keanehan yang digambarkan, organisasi yang terlambat menyampaikan laporan penelaahan merupakan tolok ukur yang harus terlihat oleh pendukung keuangan dalam pengelolaan uang modalnya dan menjadi salah satu standar keterampilan luar biasa dari evaluator (Eksandy, 2017). Penyelesaian kerja lapangan Auditor secara tepat waktu diperlukan karena pentingnya penundaan audit dalam laporan keuangan (Okalesa, 2018). Organisasi yang terlambat memberikan ringkasan anggaran yang telah dievaluasi kemungkinan besar akan dikenakan sanksi sesuai keputusan badan Pengatur Bursa Efek Jakarta nomor Kep-307 / BEJ / 07-2004 tentang pedoman nomor I-H tentang sanksi, dimulai dengan pemberitahuan terlebih dahulu yang disusun I, teguran yang disusun II,

yang diikuti dengan denda sebesar Rp. 150.000.000, sampai dengan persetujuan terberat denda sebesar Rp. 500.000.000, yang mengingat penangguhan singkat pertukaran untuk perlindungan organisasi hingga.

Dengan melihat dasar dari klarifikasi di atas, judul eksplorasi yang tepat adalah **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022”**

1.2 KAJIAN PUSTAKA

- Dampak Parameter Perusahaan Kepada Audit Delay**

Dengan melihat jumlah karyawan dimiliki oleh organisasi, kesepakatan habis-habisan, dan sumber daya habis-habisan yang diklaim oleh organisasi, seseorang dapat menentukan ukuran bisnisnya. Ukuran, skala, atau variabel perusahaan mencakup hal-hal seperti sumber daya habis-habisan, ukuran log, harga diri, kesepakatan lengkap, pendapatan habis-habisan, modal absolut, dll. Ini karena asosiasi yang memiliki tingkat aset yang lebih tinggi harus segera mengirimkan garis besar rencana pengeluaran yang membangun hubungan yang baik dengan sekutu moneter (Hasanah S.G, 2019)

- Dampak Profitabilitas Kepada Audit Delay**

Profitabilitas adalah kapasitas asosiasi untuk menciptakan manfaat atau keuntungan dalam waktu tertentu, dengan cara ini semakin tinggi efisiensi organisasi, semakin tinggi batas asosiasi untuk menghasilkan manfaat. Produktivitas diproyeksikan dengan memanfaatkan return on resource (ROA) (Gozali dan Harjanto, 2020). Return on resources (ROA) adalah proporsi dari kapasitas sumber daya organisasi untuk menghasilkan keuntungan. ROA yang tinggi menyadari bahwa pemanfaatan sumber daya organisasi telah efektif, menyebabkan risiko pengenalan yang tinggi dan analisis tidak akan melanjutkan siklus survei sehingga penundaan peninjauan menjadi singkat.

- Pengaruh Solvabilitas kepada Audit Delay**

Solvabilitas ini adalah kapasitas organisasi untuk memenuhi semua komitmen baik kewajiban sesaat maupun kewajiban jangka panjang. Dissolvability menunjukkan bahwa kemampuan organisasi untuk memenuhi semua kewajiban saat ini dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Organisasi yang memiliki Kewajiban tinggi terhadap Proporsi Sumber Daya menunjukkan bahwa organisasi tersebut memiliki kewajiban yang tinggi dapat menghasilkan banyak afirmasi yang wajib diselesaikan (Ginting., 2019) dalam penelitian (Asmara & Rahayu., 2022)

- **Dampak Opini Audit Kepada Audit Delay**

Opini audit statement dari evaluator tentang kesopanan laporan anggaran dari elemen yang ditinjau. Sesuai Amin dkk., (2021) substansi yang memperoleh penilaian tidak layak, dalam memberikan ringkasan fiskal organisasi kontras dengan unsur-unsur yang mendapatkan penilaian tidak layak yang seharusnya memerlukan investasi untuk memberikan laporan anggaran. Hal ini karena penilai harus membutuhkan waktu tambahan, yang akan digunakan untuk bernegosiasi dengan mitra peninjau senior dan dengan organisasi.

- **Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit Kepada Simultan Berdampak Kepada Audit Delay**

Ada beberapa parameter yang dapat digunakan untuk memperkirakan ukuran perusahaan (besar atau kecil), dan ukuran perusahaan merupakan indikator kondisi perusahaan. Profitabilitas perusahaan diukur dari kapasitasnya untuk menghasilkan keuntungan dari sumber seperti penjualan, uang tunai, modal, dan lain sebagainya. Solvabilitas adalah persentase organisasi yang menunjukkan kapasitasnya untuk memenuhi komitmen moneternya baik saat ini maupun jangka panjang jika organisasi tersebut dijual. Opini audit dimasukkan dalam laporan audit dan berfungsi sebagai sumber informasi utama. Pemeriksa menawarkan sudut pandang sehubungan dengan tinjauan yang diselesaikan pada organisasi berdasarkan Prinsip-prinsip tinjauan dan penemuan istilah-istilah pada organisasi.

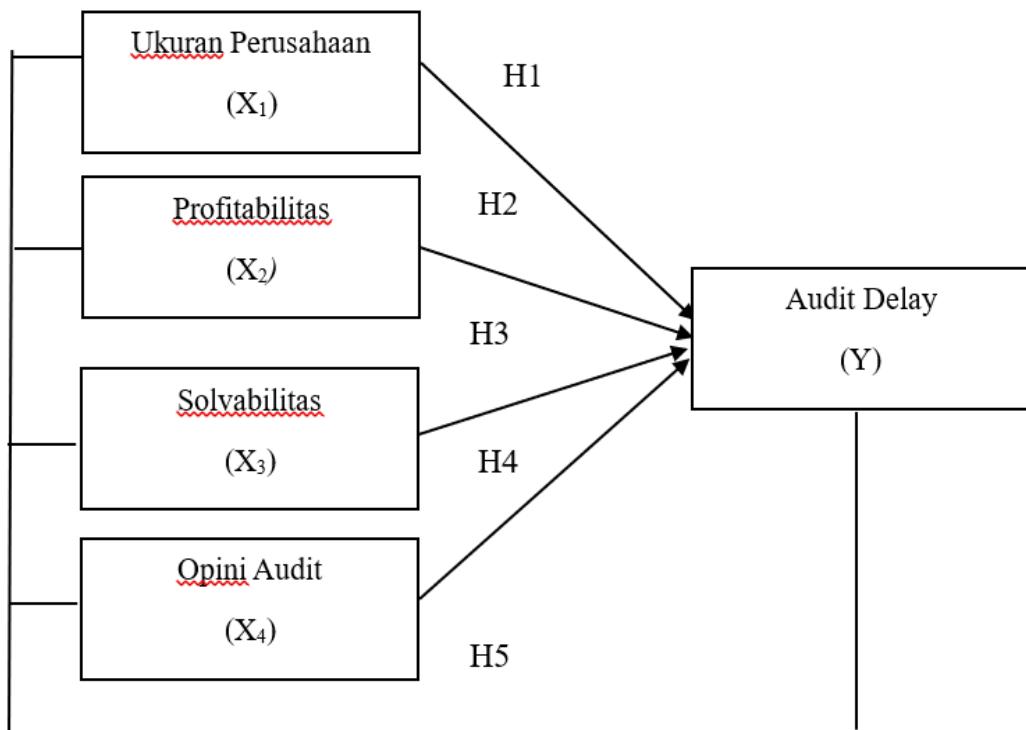
Dalam penelitian ini akan diuji apakah setiap independent, untuk lebih spesifik ukuran organisasi, profitabilitas, Solvabilitas, dan penilaian tinjauan, sementara itu atau saling memengaruhi variabel dependen yaitu audit delay.

1.3 Penelitian Sebelumnya (*Research Gate*)

Beberapa penelitian sebelumnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penundaan audit dikutip dari berbagai sumber. Menurut Alan Darma Saputra dkk. (2020), organisasi administrasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2016 dan 2018 dijadikan contoh faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan tinjauan di Indonesia. Ukuran bisnis, opini audit, umur perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas adalah variabel yang dipelajari, sedangkan variabel dependennya yaitu audit delay.

Nolita Puspitasari (2015) melakukan penelitian tentang audit delay pada organisasi yang tercatat dalam daftar saham Syariah Indonesia tahun 2009-2013, contoh yang dibuat adalah 84 organisasi, faktor otonomi yang digunakan adalah profitabilitas, Solvabilitas dan reputasi KAP, demikian variabel reliansinya merupakan audit delay, dari konsekuensi review tidak semua Independent mempengaruhi variabel tersebut dependen.

1.4 Susunan Konseptual



1.5 HIPOTESIS KAJIAN

- H1 : Ukuran Perusahaan berdampak pada audit delay
H2 : Profitabilitas berdampak pada audit delay
H3 : Solvabilitas berdampak pada audit delay
H4 : Opini Audit berdampak pada audit delay
H5 : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit akumulasi simultan berdampak kepada audit delay